

**HUBUNGAN KREATIVITAS MAHASISWA DENGAN HASIL BELAJAR  
MATA KULIAH MANAJEMEN USAHA BOGA (MUB) PADA PRODI  
TATA BOGA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP**



**Oleh :  
SEPRINA RAHMANELI  
NIM. 2006.74260**

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN KESEJATERAAN KELUARGA  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Priode 2012**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### HUBUNGAN KREATIVITAS MAHASISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH MANAJEMEN USAHA BOGA (MUB) PADA PRODI TATA BOGA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP

**Seprina Rahmaneli**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Seprina Rahmaneli untuk persyaratan wisuda priode September 2012 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, September 2012

Pembimbing I



Dra. Siffeni, M.Pd  
NIP. 19521028 198110 2 001

Pembimbing II



Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd  
NIP. 19590326 198503 2 001

**HUBUNGAN KREATIVITAS MAHASISWA DENGAN HASIL BELAJAR  
MATA KULIAH MANAJEMEN USAHA BOGA (MUB) PADA PROGRAM  
STUDI TATA BOGA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FT UNP**

**Seprina Rahmaneli<sup>1</sup>, Silfeni<sup>2</sup>, Wirnelis Syarif<sup>2</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**  
**FT Universitas Negeri Padang**  
**Email: [Jhoyank88@yahoo.com](mailto:Jhoyank88@yahoo.com)**

**ABSTRAK**

**Seprina Rahmaneli : Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga (MUB) Pada Program Studi Tata Boga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP**

Berdasarkan pengamatan dan informasi melalui wawancara dengan mahasiswa Prodi Tata Boga jurusan Kesejahteraan Keluarga, terlihat bahwa kreativitas mahasiswa dengan hasil belajarnya dinilai rendah. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengungkapkan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga Pada Program Studi Tata Boga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan koreasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Tata Boga jurusan Kesejahteraan Keluarga yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Usaha Boga sebanyak 102 orang yang terdiri dari 31 orang untuk MUB restoran, 36 orang untuk MUB catering, dan 35 orang untuk MUB industri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Total Sampling*, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data statistik deskriptif dan korelasi dengan rumus korelasi product moment kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 15.0 versi. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kategori variabel Kreativitas Mahasiswa termasuk kategori sedang dengan persentase sebesar 40,2% dan variabel Hasil Belajar Mata kuliah MUB termasuk dalam kategori tidak lulus dengan persentase sebesar 46,1%. Hubungan antara variabel Kreativitas Mahasiswa (X) dengan Hasil Belajar MUB (Y), memiliki hubungan positif dan signifikan dengan korelasi sebesar 0,835, hasil uji keberartian koefisien korelasi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (15,168 > 1,658). Variabel Kreativitas Mahasiswa (X) memberikan sumbangan terhadap variabel Hasil Belajar mata kuliah MUB (Y) dengan koefisien determinasi sebesar 69,7%, oleh kreativitas mahasiswa sedangkan 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah MUB. Adanya kreativitas mahasiswa akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Kreativitas, Mahasiswa, Hasil Belajar

## ***ABSTRACT***

### **Seprina Rahmaneli : The Correlation Between Student Creativity with The Study Result of Cookery Management in Cookery Study Programme Department of Family Welfare Technic Faculty UNP**

Depends on the observation and interview with the students of cookery family welfare department, showed that student creativity with the low achievement. The goal of this research is to reveal students creativity with the achievement for cookery management in cookery study program of family welfare department technic faculty of UNP. This research describe 1) students creativity for cookery management in cookery study program, 2) the student achievement for for cookery management in cookery study program, 3) the correlation between Students Creativity with the study result of Cookery Management in Cookery Study Programme. The kind of this research is descriptive research with correlation approach. The population of this research is the students of cookery management which are 102 people consist of 31 people for restaurant cookery management, 36 people for catering cookery management and 31 people for industrial cookery management. The sampling technic is total sampling. The kind of the instrument is questionnaire that arranged in Likert scale through validity and realibility test. Data analysis technic is descriptive statistic and correlation with product moment correlation formula then processed by using SPSS 15.0 version. The result shows that 40,2% students creativity is in the middle chategory, 46,1% students didn't pass the cookery management. There is positive and signifikan correlation between students creativity (X) with students achievement for cookery management (Y), with the correlation number 0,835 whereas  $t_{counted} > t_{table}$  (15,168 > 1,658). The student creativity variable (X) give 69,7% contribution for the student achievement in cookery management with 30,3% other variable. These results indicate that there is a relationship with the student learning outcomes creative course MUB The existence of student creativity will provide a positive impact on learning outcomes.

Keyword: Creativity, Student, The Study Result

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi utama dalam melandasi perkembangan era globalisasi yang sangat kuat. Pendidikan adalah suatu rangkaian sistem yang kompleks sekaligus dapat memproses input dan output dengan tujuan dapat menjawab tantangan zaman, membentuk manusia yang seutuhnya dengan maksud dapat membekali diri menghadapi masa depan bangsa.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang menguasai bidang ilmu, teknologi, *skill* serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari peranan pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu proses transformasi pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap positif kepada peserta didik. Dengan bekal tersebut diharapkan peserta didik dapat menjalankan kehidupannya dengan baik.

Membekali peserta didik dengan keterampilan dan kreativitas, salah satunya melalui mata kuliah Manajemen Usaha Boga. Mahasiswa dibekali untuk membuka usaha sendiri seperti catering, restoran, dan juga bisa bekerja di dunia industri yang bergerak dibidang makanan.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa ternyata banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai E sebesar 26.46%. Nilai mahasiswa pada mata kuliah MUB Restoran, Catering dan Industri makanan seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Data Nilai Mahasiswa Prodi Tata Boga Pada Mata Kuliah MUB**

Mata Kuliah	Mahasiswa	Nilai											
		A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	BL	%
Restoran	31	15	14.71	5	4.91	5	4.91	0	0	4	3.92	2	1.96
Catering	36	5	4.91	7	6.86	3	2.94	0	0	17	16.66	4	3.92
Industri	35	5	4.91	10	9.80	0	0	0	0	6	5.88	14	13.72
Total	102	25	24.53	22	21.57	8	7.85	0	0	27	26.46	20	19.61

Sumber: Arsip tata usaha jurusan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan wawancara pada dosen pengampu mata kuliah MUB diketahui bahwa terdapatnya nilai E, dikarenakan belum memenuhi persyaratan dari bobot penilaian yang telah ditetapkan dalam silabus mata kuliah MUB. Tugas mandiri yang diberikan oleh dosen tidak tercapai atau tidak dilaksanakan oleh mahasiswa, sehingga berakibat pada tugas kelompok, laporan praktek tidak lengkap.

Hasil wawancara terhadap mahasiswa prodi tata boga bahwa faktor-faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah MUB adalah kurangnya sarana prasarana pendukung mata kuliah manajemen usaha boga di workshop tata boga.

Indikasi lain yang menyatakan kurang berhasilnya mahasiswa terlihat dari nilai akhir semester yang masih rendah, salah satu penyebabnya adalah kreativitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar cenderung rendah, terlihat dari kurangnya keinginan mahasiswa untuk mencari konsumen sehingga praktek MUB terhambat.

Orang mengartikan kreativitas sebagai daya cipta, yaitu kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Sesungguhnya apa yang diciptakan itu tidak perlu hal-hal yang baru sama sekali, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Maksud dalam bentuk karya baru adalah semua pengalaman yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya, atau sudah kenal sebelumnya.

MUB merupakan salah satu mata kuliah keilmuan dan keahlian pada bidang studi program Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Pelaksanaan mata kuliah MUB ini merupakan mata kuliah bersifat teori dan praktek

(3SKS) yang membahas tentang mengelola usaha bidang boga meliputi konsep dasar MUB, konsep manajemen, konsep dasar restoran, konsep dasar catering, konsep dasar industri makanan dan selanjutnya mahasiswa melaksanakan pratikum, membuka restoran, membuat out side catering dan aneka usaha industri pada mata kuliah Manajemen Usaha Boga.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih jauh tentang kreativitas mahasiswa, mengetahui hasil belajar mahasiswa dan bagaimana hubungan kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah MUB.

## **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Karena bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar pada mata kuliah Manajemen Usaha Boga pada Prodi Tata Boga. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Tata Boga Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Usaha Boga. Untuk itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Distribusi Populasi**

<b>Mata Kuliah MUB</b>	<b>Mahasiswa</b>
Restoran	31
Catering	36
Industri	35
Total	102

*Sumber: Arsip tata usaha jurusan Kesejahteraan Keluarga.*

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Tata Boga tahun masuk 2008 dan 2009. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 102 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hubungan

kreativitas mahasiswa (X). Variabel terikat adalah hasil belajar pada mata kuliah Manajemen Usaha Boga (Y).

Jenis data yang digunakan adalah data primer diperoleh dengan memberikan angket kepada mahasiswa yang terpilih sebagai sampel. Angket dalam penelitian ini disusun dalam bentuk Skala Likert.

**Tabel 3. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan**

Pertanyaan	Sifat Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidanh Setuju (TS)	1	4

Deskripsi Data dalam penelitian ini adalah

- a. Mentabulasi.
- b. Mengklasifikasikan skor kedalam kategori untuk melihat tingkat pencapaian responden.
- c. Menghitung hasil persentase dari setiap indikator dengan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase tiap indikator

f = Skor yang diperoleh

n = Jumlah sampel yang dijadikan responden

Ada beberapa langkah dalam menguji hipotesis diantaranya :

1. Analisis Koefisien Korelasi
2. Uji Keberartian Korelasi
3. Koefisien Determinasi

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Data Kreativitas Mahasiswa Prodi Tata Boga

Berdasarkan hasil pengumpulan data dalam variabel kreativitas mahasiswa diperoleh skor terendah 117 dan skor tertinggi 180, median 147, modus 147, standart devisi 11,856. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat klasifikasi skor data variabel kreativitas mahasiswa tata boga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Klasifikasi Data Kreativitas Mahasiswa Tata Boga**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Baik	164 >	8	7,8%
Baik	153-164	22	21,6%
Sedang	141-152	41	40,2%
Tidak Baik	129-140	26	25,5%
Sangat Tidak Baik	117-128	5	4,9%
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa kreativitas mahasiswa dari 102 orang responden ternyata 41 orang (40,2%) menunjukkan kategori sedang.

### 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Tata Boga

Melalui data dokumentasi skor minimum dan maksimum antara 0 sampai 95, sedangkan mean 52,58, median 60, modus 0, standar deviasi 32,039. Dari 102 responden frekuensi terbanyak pada kelas interval yaitu sebanyak 26,5%. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat klasifikasi skor data hasil belajar mahasiswa mata kuliah manajemen usaha boga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Klasifikasi Data Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga**

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Amat Baik	81-100	25	24,5%
Baik	66-80	22	21,6%
Cukup	56-65	8	7,8%
<b>Tidak Lulus</b>	<b>0-55</b>	<b>47</b>	<b>46,1%</b>
Jumlah		102	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Mahasiswa mata kuliah manajemen usaha boga dari 102 responden ternyata, 47 orang (46,1%) menunjukkan hasil belajar mahasiswa dikategori tidak lulus.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S). Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Analisis Pengujian Normalitas Variabel**

Variabel	Taraf Signifikansi Kolmogorov-Smirnov	Asymp Sig	Distribusi
X	0.451	0.987	Normal
Y	0.892	0.403	Normal

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi probabilitas Untuk semua variabel jauh lebih besar dan harga signifikansi alpha 0.05. Dengan demikian semua variabel berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat bawah ini.

**Tabel 7. Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.897	19	71	0,588

Dari output diatas dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,588 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data variable dependen tersebut berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau data bersifat homogen.

### c. Uji Linieritas

Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8. Rangkuman Uji Linieritas Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y)**

Variabel Bebas dan Terikat	Statistik				
	SS	DF	MS	F	Sig.
X dengan Y	72265,114	1	72265,114	258,314	0.000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa harga F hitung variabel X di peroleh sebesar 258,314. signifikansi probability  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa antara variable kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa mata kuliah manajemen usaha boga memiliki hubungan linier.

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Koefisien Korelasi

Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka diperoleh hasil uji korelasi seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 9. Uji Korelasi Variabel Kreativitas Mahasiswa (X) Dengan Hasil Belajar (Y)**

		Hasil Belajar	Kreativitas Mahasiswa
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.835
	Kreativitas Mahasiswa	.835	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.000
	Kreativitas Mahasiswa	.000	.
N	Hasil Belajar	102	102
	Kreativitas Mahasiswa	102	102

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) antara variabel kreativitas mahasiswa (X) dengan variabel Hasil Belajar Mahasiswa (Y) adalah sebesar 0,835 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan dapat dikatakan antara kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan

#### b. Uji Keberartian Korelasi

Selanjutnya uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10. Uji Keberartian Korelasi Variabel Kreativitas Mahasiswa (X) dengan Variabel Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga(Y)**

Variabel	Sig	t hitung	t tabel
Kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa	0,000	15,168	1,658

Hasil analisa data di atas, diperoleh  $t_{hitung}$  15,168 dengan taraf signifikan 0,05 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,658 berarti dapat dibandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,168 > 1,658$ ), berdasarkan hasil analisa, maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas mahasiswa Tata Boga (X) dengan Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga (Y).

#### c. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh hasil seperti tabel berikut:

**Tabel 11: Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,835	0,697	0,694

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar  $[(0,835)^2 \times 100\%]$  yaitu 69,7 % artinya variabel (X) kreativitas mahasiswa tata boga memberikan sumbangan terhadap variabel (Y) hasil belajar mahasiswa mata kuliah manajemen usaha boga sebesar 69,7% sedangkan 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### **C. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Hasil analisis data dari pengklasifikasian variabel kreativitas mahasiswa tata boga yang hasilnya berada pada kategori sedang 40,2%. Selanjutnya dilakukan pengklasifikasian variabel kreativitas mahasiswa tata boga yang hasilnya berada pada kategori sedang. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan tingkat hasil belajar mahasiswa Prodi Tata Boga pada mata kuliah MUB, dari 102 orang mahasiswa 47 orang (46,1%) dikategorikan tidak lulus.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan hubungan kreativitas mahasiswa (X) dengan hasil belajar (Y) pada mata kuliah MUB, maka diperoleh hasil koefisien korelasi (r) sebesar 0.835. Dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel kreativitas mahasiswa (X) dengan hasil belajar (Y) pada mata kuliah MUB adalah baik (lihat tabel r).

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t dan hasil nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 15,168 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,658 berarti dapat dibandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,168 > 1,658$ ), maka  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas mahasiswa (X) dengan hasil belajar (Y). Maka mahasiswa yang kreatif akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi

dibandingkan mahasiswa yang tidak kreatif sehingga hasil belajar yang akan dicapai rendah.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar 69.7% artinya hasil variabel kreativitas mahasiswa memberikan sumbangan yang positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah MUB, sedangkan 30.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Terdapat hubungan kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah MUB. Hal ini sesuai dengan Clark Moustakis dalam Utami Munandar (1999:18) bahwa “kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengatualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan dengan orang lain”. Adanya kreativitas mahasiswa akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

##### **1. Kesimpulan**

Hubungan kreativitas dengan hasil belajar pada mata kuliah MUB memiliki hubungan positif yang signifikan dengan korelasi sebesar 0,835, hasil uji keberartian koefisien korelasi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (15,168 > 1,658). Variabel Kreativitas Mahasiswa (X) memberikan sumbangan terhadap variabel Hasil Belajar mata kuliah MUB (Y) dengan koefisien determinasi sebesar 69,7%, oleh kreativitas mahasiswa sedangkan 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 2. Saran

Jurusan KK FT UNP untuk dapat menambah sarana prasarana dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa, agar tercapai hasil belajar yang baik pada mata kuliah manajemen usaha boga. Mahasiswa hendaknya mendapatkan perhatian dan prioritas layak dalam proses pembelajaran, baik dari pihak jurusan KK FT UNP, maupun dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya dapat tercapai dengan baik dan dapat meningkatkan kreativitas dari mahasiswa tersebut.

Diharapkan kepada dosen pengampu mata kuliah manajemen usaha boga di jurusan KK FT UNP untuk dapat mengembangkan atau meningkatkan metode pembelajaran yang lebih baik dalam proses belajar mengajar sehingga didapatkan hasil belajar dan mutu yang lulusan yang memenuhi harapan.

Bagi mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri dan lingkungan sekitarnya serta bersifat pro aktif, sehingga mendukung proses pembelajaran dan hasil belajar dapat ditingkatkan lagi pada mata kuliah bidang studi manajemen usaha boga.

Pada penelitian ini kreativitas belum mendukung sepenuhnya untuk mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam belajar, sehingga, perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah manajemen usaha boga prodi tata boga di jurusan KK FT UNP.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I, Dra. Silfeni, M.Pd dan Pembimbing II, Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amin, Nurmayani. (2002). *Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Tata Rias Program Studi Tata Busana Jurusan KK FT UNP*. Padang. UNP
- Chandra, Jalius (1994). *Berfikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dimyanti & Mudjiono . (2002). *Belajar Dan Pembelajaran* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ekawatiningsih Prihastuti. (2008). *Restoran untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Evans, James R. (1994). *Berfikir Kreatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Fadiati Ari. (1988). *Pengelolaan Usaha Boga (Catering Mangement)*. Jakarta: Departman Pendidikan dan Kebudayaan
- Munandar Utami. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 712/Menkes/Per/X/1986 Tanggal 6 Oktober 1986. *Tentang Persyaratan Kesehatan Jasa Boga dan Petunjuk Pelaksanaannya*. Jakarta : Dirjen PPM & PLP
- Rukun, Kasman. (1989). *Kontribusi Berfikir Kreatif, Sikap Kreatif dan Motivasi Terhadap Kemampuan Pratikum Elektoronika*. Laporan penelitian. Padang : FPTK IKIP Padang
- Satyodirgo Rulanti. (1979). *Pengelolaan Usaha*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sudajana, Nana. (1992). *Metoda Statiska*. Bandung : Penerbit Tarsito

- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Soekresno. (1998). *Petunjuk Praktek Pramusaji Food & Beverage Service*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali Jakarta
- Soeharto, Wirakusumo. (2008). *Nilai-nilai Pendidikan di Indonesia*.  
[Bio2a.blogspot.com/2008/07](http://Bio2a.blogspot.com/2008/07)
- Tim Redaksi Fokusmedia. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (No. 20 Tahun 2003)*. Bandung : Fokusmedia
- UNP. (2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir UNP*. Padang : Departeman Pendidikan Nasional
- Whitheringston. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.